BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Hakikat dari proses komunikasi adalah pemindahan (transmission) stimuli dari individu yang satu kepada individu yang lainnya. Dalam proses yang demikian, yang terpenting adalah bagaimana suatu pesan atau stimuli itu bisa dimengerti oleh pihak yang menjadi sasaran komunikasi. Hal ini sangat berkaitan erat dengan bidang ilmu yang diambil oleh praktikan yaitu desain komunikasi visual.

Keadaan masyarakat yang mempunyai sifat mobile dan heterogen seperti sekarang ini dihadapkan pada suatu jaringan teknologi yang makin canggih dan beragam. Prangko sebagai medium komunikasi massa merupakan bagian sistem komunikasi melalui gambar, dengan prinsip daya penglihatan, yang mempunyai ciri umum sedikit sekali memerlukan teks untuk menjelaskannya. Bahkan kadang sama sekali tidak memerlukan teks , berarti bahwa dalam komposisinya antara teks dan gambar (bila mana gambar tersebut memakai teks), yang dominan adalah gambar, dan teks yang dipergunakan hanya bersifat membantu memperjelas.

Kerja praktek adalah mata kuliah wajib, sekaligus menjadi langkah praktikan mengenal dunia kerja secara nyata dengan mengaplikasikan mata kuliah desain komunikasi visual yang telah diterima selama perkuliahan berlangsung. Mengkomunikasikan sebuah pesan melalui visualisasi pada prangko adalah hal yang sangat menarik. Praktikan tidak hanya dituntut untuk membuat langsung desain prangko, tetapi harus melalui proses – proses yang cukup sulit, khususnya pencarian data secara akurat. Proses – proses yang dilakukan selama pengerjaan sebuah desain prangko, merupakan pengaplikasian proses perkuliahan dalam dunia kerja. Hal ini cukup memberikan gambaran nyata bagi praktikan.

1.2. Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan pelaksanaan kerja praktek ini adalah sebagai pelatihan keprofesionalan yang dilakukan sebagai mata kuliah penyeimbang hal yang bersifat teoritis dan praktik. Maksud dan tujuan dari kerja praktek juga memberikan kesempatan kepada setiap mahasiswa/i untuk mengetahui, mendalami dan menerapkan ilmu desain komunikasi visual yang diterima selama pendidikan kedalam aplikasi dunia kerja pada perusahaan.

Kerja praktek juga mengasah kreativitas desain yang menuntut personil untuk dapat menyalurkan bakatnya untuk menghasilkan desain yang lebih baik, sebagai pengaplikasian bidang ilmu desain komunikasi visual yang telah didapat selama proses perkuliahan berlangsung dan agar praktikan (mahasiswa yang melaksanakan kerja praktek), dapat merasakan langsung dunia kerja yang sebenarnya.

Mahasiswa diharapkan mendapatkan tambahan ilmu pengetahuan dan pengalaman kerja dilapangan , serta mampu mengikuti , menganalisa , menggabungkan semua proses kegiatan desain komunikasi visual yang tidak bisa didapat lewat bangku kuliah .

1.3. Proses Dalam Kerja Praktek

Sebelum melakukan kerja praktek, terlebih dahulu melakukan beberapa proses, proses tersebut diantaranya:

1.3.1. Proses Pendaftaran Kerja Praktek

Praktikan melakukan pendaftaran kurang lebih 1 (satu) bulan sebelum kerja praktek dilakukan. Dalam hal ini, praktikan menghubungi Kantor Pusat PT. POS INDONESIA di Bandung, dan mendapat rujukan untuk menghubungi Bagian Sumber Daya Manusia (SDM).

Praktikan mendaftar kepada Bagian SDM PT.POS INDONESIA.

1.3.2. Proses Pengajuan Kerja Praktek

Setelah mengajukan surat pengantar kerja praktek, praktikan disetujui untuk melakukan kerja praktek di PT. POS INDONESIA

(Persero), yang kemudian disampaikan kepada Bagian Filateli, oleh Kepala SDM PT.POS INDONESIA.

1.3.3. Proses Awal Kerja Praktek

Kerja Praktek dimulai pada awal bulan Mei 2004. Praktikan langsung berhubungan dan mendapat bimbingan dari Bagian Filateli, khususnya pembimbing kerja praktek di perusahaan bersangkutan.

Pada awal pertemuan praktikan mendapatkan penjelasan, informasi-informasi, termasuk profil perusahaan, dan sejarah prangko di dunia sampai ke Indonesia, sebagai pengantar dalam melaksanakan kerja praktek.

1.3.4. Proses Dalam Kerja Praktek

Pada kenyataannya, pembuatan sebuah prangko dilakukan 2 tahun sebelum prangko tersebut terbit. Dalam kerja praktek selama 2 bulan, praktikan melakukan proses – proses sebelum prangko tersebut di terbitkan. Proses tersebut yaitu :

a. Pengantar kerja praktek
b. Pemberian tugas
c. Pengajuan seri prangko
d. Pencarian data
e. Asistensi
f. Eksekusi

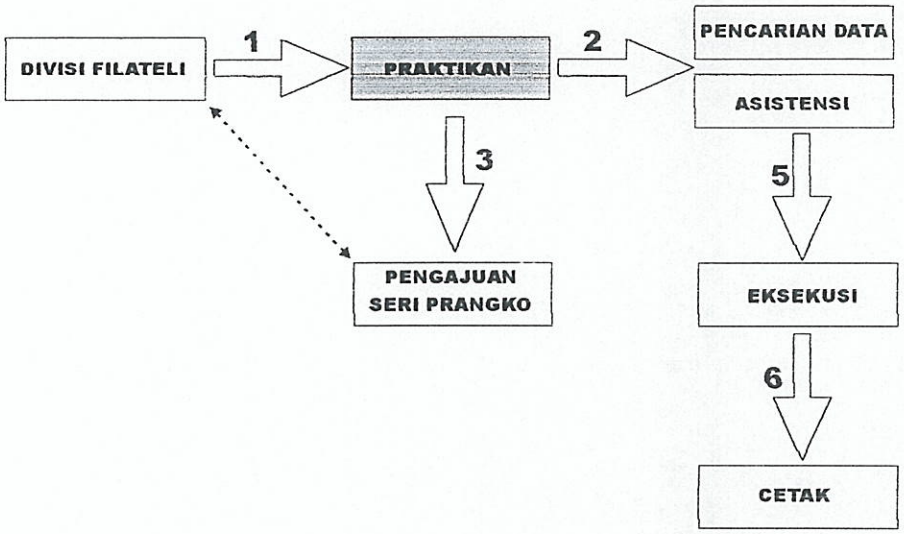
1.3.5. Proses Akhir Kerja Praktek

Pada akhirnya, setelah disetujui praktikan mencetak prangko dengan media printer, dengan skala 100% dan 400 %, dan dalam bentuk CD sebagai lampiran data.

1.3.6. Proses Pembuatan Laporan Kerja Praktek

Laporan kerja praktek dibuat setelah praktikan menyelesaikan kerja praktek selama 2 bulan. Pada pembuatan laporan kerja praktek, praktikan mendapat bimbingan dari pembimbing akademik dan praktisi di tempat praktikan melakukan kerja praktek.

1.3.7. Skema Proses Kerja Praktek



1.4. Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan

Bab ini berisikan latar belakang masalah, Maksud dan tujuan dari kerja praktek, proses dalam kerja praktek.

BAB II Tinjauan Umum Perusahaan

Bab ini berisi tentang tinjauan umum perusahaan, termasuk pengertian, jenis – jenis perusahaan, yang diuraikan secara singkat.

BAB III PT. POS INDONESIA (PERSERO)

Bab ini berisikan tentang profil perusahaan PT. POS INDONESIA, sejarah berdirinya PT.POS INDONESIA, struktur organisasi perusahaan, dan berisikan jenis pekerjaan yang diterima oleh perusahaan.

BAB IV Laporan Kerja Praktek

Bab ini berisikan tentang peranan praktikan dalam perancangan proyek, sekilas sejarah prangko dan benda – benda filateli, serta perkerjaan praktikan selama kerja praktek.

BAB V Penutup

Bab ini membahas tentang kesimpulan dari pembahasan keseluruhan laporan ini.